

PENCATATAN PELANGGARAN KARYAWAN BERBASIS MOBILE MENGUNAKAN METODE ADDIE (STUDY KASUS : PT. WAHANA ARTHA RETIELINDO)

Sahlul Khuluqi¹, Zaniel Mazalisa², Hadi Syaputra³

Fakultas Teknik Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma

Email: 141420227@student.binadarma.ac.id¹, zaniel@binadarma.ac.id², hadisyaputra@binadarma.ac.id³

ABSTRAK

PT. Wahana Artha Ritelindo adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan yang selalu berusaha memberikan layanan terbaik bagi konsumen, untuk itu semua karyawan harus memiliki sikap dan tanggung jawab yang baik saat memberikan layanan di tempat kerja. Untuk membentuk karyawan menjadi baik, perusahaan membuat aturan - aturan yang diharapkan dapat membuat karyawan memiliki batasan apa yang harus mereka lakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Jadi perlu untuk menerapkan pelanggaran menggunakan poin, untuk menentukan tingkat disiplin karyawan di departemen personalia. Dan dukungan aplikasi berbasis Android, yang dapat membantu personel dalam memantau dan mengendalikan karyawan yang melanggar aturan perusahaan.

Kata kunci: Aplikasi, pelanggaran, karyawan, android.

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi ponsel saat ini sejalan dengan perkembangan teknologi informasi. Ini merupakan kesempatan bagi pengembang Teknologi Informasi (TI). Apalagi sekarang ini teknologi selular berkembang sangat cepat. Sebagian besar orang mengandalkan perangkat selular untuk mendapatkan informasi. Informasi adalah sebuah istilah yang tepat dalam pemakaian umum. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi, dan lain sebagainya [1]. Informasi merupakan syarat penting bagi kebanyakan manusia. Saat menggunakan perangkat selular, Anda dapat memperoleh informasi di mana saja dalam waktu singkat.

Saat ini, ada banyak perangkat selular dengan berbagai sistem operasi. Salah satunya adalah sistem operasi Android. *Android* adalah sebuah layanan sistem operasi perangkat *mobile* berbasis *Linux* yang mencakup sistem operasi, *middleware* dan aplikasi. *Android* menyediakan layanan *platform* terbuka bagi para pengembangnya untuk menciptakan aplikasi mereka. *Android* merupakan perangkat *mobile* yang merupakan modifikasi kernel *linux* 2.6 sejak *android* dirilis, telah dilakukan berbagai pembaruan berupa perbaikan *bug* dan penambahan fitur baru. *Android* juga adalah *platform* yang sangat lengkap, baik itu dari sistem operasinya, aplikasi dan *tool* pengembangan, market aplikasi *android*, serta dukungan yang sangat tinggi dari komunitas *open source* di dunia, sehingga *android* terus berkembang pesat, baik dari segi teknologi maupun dari segi jumlah *device* yang di dunia [2].

PT. Wahana Artha Ritelindo adalah salah satu perusahaan yang didedikasikan untuk pembiayaan yang selalu berusaha memberikan layanan terbaik bagi konsumen, sehingga semua karyawan harus memiliki sikap dan tanggung jawab yang baik saat memberikan layanan atau pekerjaan. Untuk membentuk karyawan menjadi baik, perusahaan menetapkan aturan atau aturan yang diharapkan membuat karyawan memiliki batasan pada apa yang harus mereka lakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Pelanggaran adalah kata keterangan bahwa ada karyawan yang melakukan sesuatu yang bertentangan dengan aturan perusahaan. Pelanggaran di PT. Wahana Artha Ritelindo dibagi menjadi 3 jenis: pelanggaran umum atau kecil, pelanggaran sedang atau agak serius, pelanggaran serius. Dia saat ini mencatat pelanggaran terhadap PT. Wahana Artha Ritelindo dilakukan secara manual oleh departemen personalia.

Saat menggunakan metode manual, staf dan kepemimpinan sulit untuk menentukan berapa kali karyawan dalam melakukan pelanggaran, karena setiap karyawan yang melanggar hanya dicatat dalam buku, setelah pelanggaran menerima peringatan atau surat sanksi. Berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu sistem monitoring pelanggaran kerja berbasis web dengan maksud mempermudah pekerjaan serta menyediakan informasi bagi perusahaan dan karyawan mengenai pelanggaran kerja. Sistem monitoring pelanggaran kerja berbasis web dibuat menggunakan bahasa pemrograman php dengan database MySQL yang memberikan kemudahan dalam mengakses dan kemudahan memakainya. Dengan fitur yang dimiliki sangat membantu mengatasi persoalan pelanggaran dan menghasilkan laporan disertai grafik peningkatan kinerja karyawan [3] oleh karena itu, kita perlu menerapkan pelanggaran menggunakan poin, untuk menentukan tingkat ketidaksiplinan dari karyawan di dalam lingkungan. Dan aplikasi dukungan berbasis Android, yang dapat membantu staf memantau dan mengontrol karyawan yang melanggar aturan perusahaan. Dengan sistem informasi berdasarkan Android, yang pengguna menggunakan ponsel pintar dapat mengakses menampilkan gambar atau tulisan yang dapat dilihat dan dibaca dengan jelas sistem, hal ini karena ponsel pintar yang sekarang digunakan lebih sering untuk mengakses aplikasi Android bukannya menggunakan komputer. Berdasarkan masalah ini, penulis mengambil judul "Pencatatan Pelanggaran Karyawan Berbasis Mobile Menggunakan Metode Addie (Study Kasus : Pt. Wahana Artha Retielindo)".

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Metode Studi Literatur. Metode Studi Literatur dilakukan melakukan pencarian referensi atau sumber dan segala informasi dari situs internet, artikel, buku, jurnal dan sumber ilmiah lainnya agar penyusunan tugas akhir ini dapat selesai tepat waktu, antara lain:

- a. Mempelajari sistem *monitoring* pelanggaran karyawan menggunakan poin.
- b. Menganalisa struktur tabel sistem yang akan dibuat
- c. Mempelajari pemrograman java android dan php.
- d. Mempelajari mekanisme pembuatan database MySQL
- e. Mempelajari koneksi antara bahasa pemrograman php dengan *Database MySQL*.
- f. Mempelajari pembuatan Apk program tersebut menggunakan Bahasa pemrograman Java Android.

2.2. Metode Pengumpulan Data

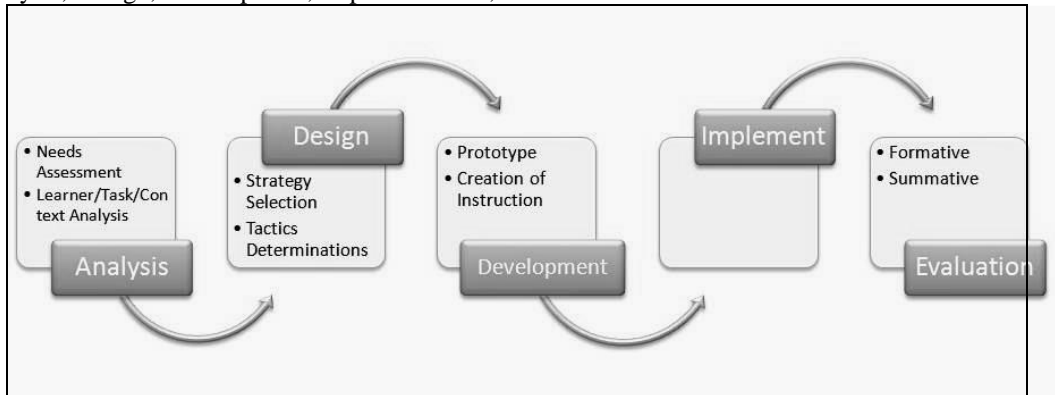
Pada saat melakukan penelitian ini, Teknik yang dipergunakan penulis untuk melakukan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara
Melakukan Tanya jawab secara langsung kepada pihak PT. Wahana Artha Ritelindo Palembang untuk mengetahui berbagai hal yang terkait dengan penelitian.
2. Observasi
Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat sistem yang berjalan pada objek penelitian, kemudian mengumpulkan informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti : data pelanggaran dan data historis catatan pelanggaran karyawan.
3. Studi Pustaka
Melakukan Pengumpulan data dari berbagai sumber seperti jurnal, materi dari perkuliahan serta buku yang berkaitan dengan penelitian.

2.3. Metode Pengembangan Sistem

ADDIE adalah model perancangan instruksional yang berupa proses umum yang secara tradisional digunakan oleh perancang instruksional ataupun pengembangan pelatihan. Model ADDIE merupakan inti perancangan instruksional dan menjadi dasar sistem perancangan

instruksional (Instructional System Design - ISD). Pada prakteknya terdapat beberapa macam adaptasi model ADDIE, tetapi secara umum terdiri dari 5 fase yang membentuk siklus yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation.



Gambar 1. Model ADDIE untuk Perancangan Instruksional (Togala, 2013)

2.3.1. Analysis

Pada aktifitas ini penulis menganalisis kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan pada saat merancang sistem atau aplikasi Pencatatan Pelanggaran Karyawan Berbasis Mobile pada PT. Wahana Artha Retielindo. Menganalisis proses pencatatan pelanggaran yang terjadi kasus ini memanipulasi data digambarkan dan diorganisasi dengan diagram alur data, dalam rancangan proses ini penulis menggunakan *UML (Unified Modeling Language)*, *Use case diagram*. Menganalisis perangkat-perangkat yang digunakan dan dibutuhkan untuk membuat aplikasi ini.

2.3.1.1. Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak untuk pembuatan sistem atau aplikasi Pencatatan Pelanggaran Karyawan Berbasis Mobile sebagai penunjang dalam pembuatan program meliputi alat yaitu *hardware* dan *software* yang digunakan, penjelasan lebih lengkapnya sebagai berikut :

a. Hardware

Alat yang digunakan dalam menyelesaikan sistem atau aplikasi Pencatatan Pelanggaran Karyawan Berbasis Mobile ini yang minimal harus ada yaitu *hardware* atau perangkat keras komputer yang nantinya guna menunjang dalam terselesainya program ini :

- 1) Laptop Asus A455L
- 2) Printer
- 3) Handphone
- 4) Flashdisk

b. Software

Perangkat lunak yang digunakan guna menunjang terselesainya proses dalam pembuatan sistem atau aplikasi Pencatatan Pelanggaran Karyawan Berbasis Mobile ini adalah sebagai berikut:

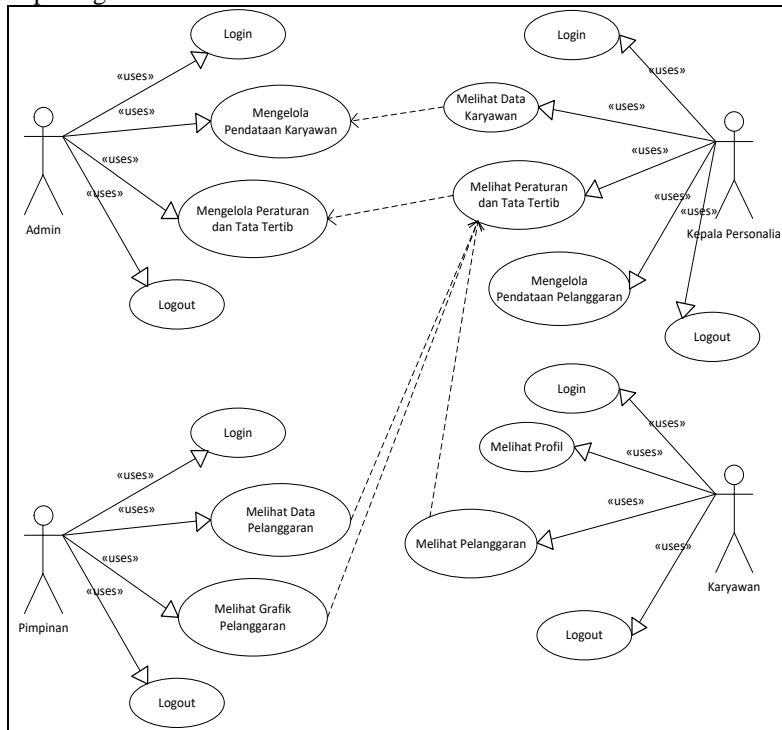
- 1) Windows 10 Education
- 2) Java
- 3) MySQL
- 4) Eclipse SDK 3.6.2
- 5) Android SDK Versi 8.1.0 (Oreo)
- 6) Android Development Tool(ADT)15.0.1

2.3.2. Design

Pada tahapan ini penulis melakukan perancangan arsitektur sistem yang akan dibangun. Pada tahapan ini dilakukan sebuah rancangan yaitu *use case*, *desain database* dan *desain interface*.

2.3.2.1. Use Case

Use case dipergunakan untuk melihat fungsi apa saja yang ada pada sistem dan siapa saja yang berhak untuk mengakses fungsi-fungsi tersebut. Berikut ini gambaran *use case* yang akan dibangun pada perangkat lunak:



Gambar 2.1 Use Case Diagram

Berikut penjelasan mengenai gambar 2.1 *use case diagram* :

1. Mempunyai 4 aktor yaitu admin, Kepala personalia, karyawan dan pimpinan
2. Admin dapat melakukan pengelolaan data karyawan, data peraturan dan tata tertib.
3. Kepala Personalia dapat menampilkan data karyawan dan peraturan dan tata tertib yang di *input* oleh admin. Kepala personalia juga bisa melakukan *input* data pelanggaran karyawan.
4. Karyawan dapat menampilkan data profil dan data pelanggaran.
5. Pimpinan dapat menampilkan melihat data pelanggaran dan grafik pelanggaran

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis dan perancangan ini adalah sebuah sistem atau aplikasi Pencatatan Pelanggaran Karyawan Berbasis Mobile. Sistem ini telah dilakukan pengujian dengan pendekatan *black box testing*. Dimana dari hasil pengujian menunjukkan semua menu dan proses yang ada pada sistem atau aplikasi Pencatatan Pelanggaran Karyawan Berbasis Mobile, semuanya dapat diterima yang ditunjukkan dengan semua fungsi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya. Dengan demikian, proses pembuatan sistem atau aplikasi Pencatatan Pelanggaran Karyawan Berbasis Mobile sesuai dengan perancangan.

3.1. Pembahasan

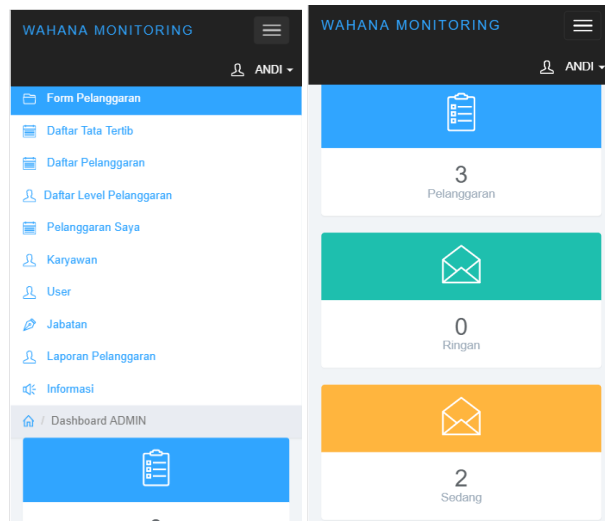
Pada pembahasan ini penulis menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan sistem atau aplikasi Pencatatan Pelanggaran Karyawan Berbasis Mobile yang telah penulis kembangkan. pertama penulis akan menjelaskan hasil perangkat lunak mulai dari halaman Menu Utama, daftar tata tertib, daftar pelanggaran, daftar level pelanggaran, pelanggaran saya, karyawan user dan laporan pelanggaran. Kedua penulis juga akan menjelaskan bagaimana proses pengujian terhadap sistem atau aplikasi Pencatatan Pelanggaran Karyawan Berbasis Mobile dengan pendekatan *black box testing*. Berikut ini adalah pembahasan untuk masing-masing fase tersebut.

3.1.1. Penjelasan Perangkat Lunak

Pada sistem atau aplikasi Pencatatan Pelanggaran Karyawan Berbasis Mobile, perangkat lunak ini di kembangkan dengan bahasa pemrograman PHP, MySQL sebagai *database*. Dari hasil implementasi tersebut maka dapat penulis jelaskan fungsi atau kegunaan dari masing-masing menu pada sistem atau aplikasi Pencatatan Pelanggaran Karyawan Berbasis Mobile sebagai berikut :

a. Halaman Home

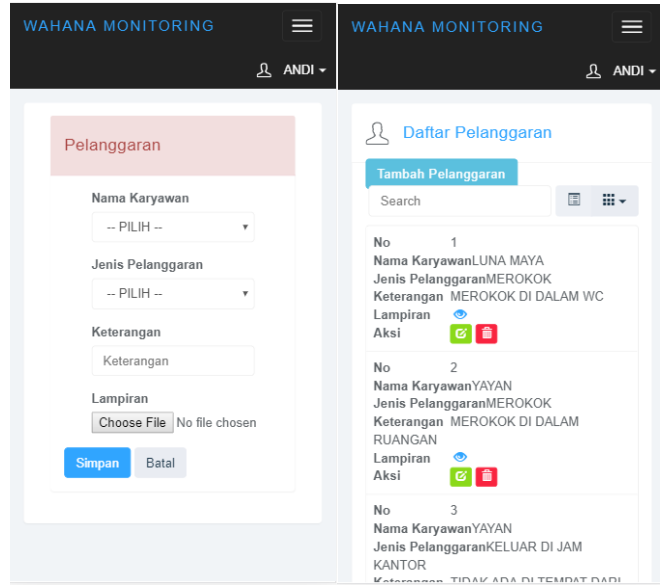
Halaman Home merupakan halaman yang pertama kali dilihat pengguna saat membuka aplikasi. Ada sedikit perbedaan tampilan menu untuk tingkatan hak akses, admin/personalia mempunyai hak penuh pada system, karyawan hanya mempunyai menu lihat daftar pelanggaran dan pelanggaran saya, sedangkan pimpinan hanya bisa melihat laporan Daftar pelanggaran dan laporan.



Gambar 3.1 Halaman Home

b. Halaman Daftar Pelanggaran

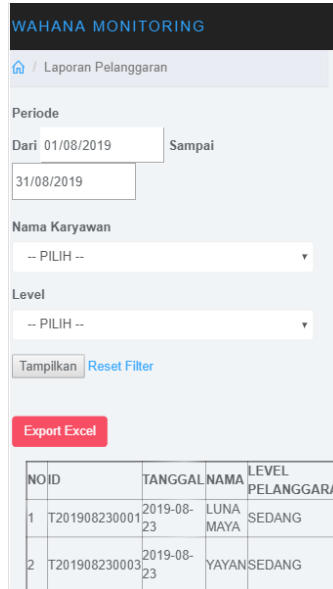
Halaman daftar pelanggaran berfungsi untuk menambahkan dan menampilkan semua pelanggaran yang telah di buat oleh karyawan. Pada halaman ini terdiri dari Nama Karyawan, Jenis Pelanggaran, keterangan, lampiran dan aksi. Aksi berfungsi untuk update atau delete data pelanggaran. Halaman tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 3.2 Halaman Tambah dan Daftar Pelanggaran

c. Halaman Laporan Pelanggaran

Halaman laporan berfungsi untuk membuat laporan pelanggaran yang diperuntukan untuk pimpinan sebagai salah satu pertimbangan untuk promosi jabatan ataupun pemberian surat peringatan. Pada halaman ini dilengkapi dengan filter tanggal dari dan sampai, nama, level, tombol filter dan export data ke excel jika diperlukan untuk pengolahan data sesuai kebutuhan. Halaman tersebut dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Halaman Laporan Pelanggaran

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada sistem atau aplikasi Pencatatan Pelanggaran Karyawan Berbasis Mobile (studi kasus : PT. Wahana Artha Retielindo). Penulis dapat mengambil simpulan :

1. Aplikasi pencatatan pelanggaran karyawan ini memiliki desain atau tampilan yang umum, sehingga mempermudah user dalam mengoperasikan aplikasi ini, tanpa perlu pembelajaran yang lama user dapat memahami dengan cepat.
2. Sistem ini akan memudahkan pihak perusahaan dalam memantau karyawan yang tidak disiplin dan nakal, dengan melihat data pelanggaran baik dalam bentuk table ataupun grafik.

Daftar Pustaka

- [1] T. Sutabri, Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi, 2012.
- [2] N. Safaat, Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone Dan Tablet Pc Berbasis Android, Bandung: Informatika, 2012.
- [3] A. Purnama, C. Putra and Y. Findawati, "Sistem Monitoring Pelanggaran Kerja Karyawan PT Fastfood Indonesia Tbk Berbasis Web," 23 September 2018. [Online]. Available: <https://www.academia.edu>. [Accessed 23 September 2018].